

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Media Audio Visual**

Kata *media* merupakan bentuk jamak dari *medium*. Kata itu berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya tengah. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah berbagai jenis sumber belajar dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar dan Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat bantu fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Hamalik media adalah sarana dan prasarana yang mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Bagi seorang guru menimbulkan motivasi siswa untuk belajar sangat penting untuk tercapainya tujuan pelajaran yang diinginkan. Apabila siswa telah termotivasi untuk belajar, siswa akan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bervariasi.

Perkembangan sains dan teknologi yang semakin pesat, menuntut perkembangan pengembangan pendidikan yang semakin baik pula. Sains

---

<sup>1</sup> Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2003, hal.8

<sup>2</sup> Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara: Jakarta, 2003, hal.27.

dan teknologi berkembang saling mendukung. Teknologi merupakan produk dari sains dan berteknologi itu sendiri mendukung perkembangan sains.

Media Audio Visual merupakan media yang saat ini populer digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak berdampak positif pada pengembangan visualisasi siswa dan kemampuan berfikir, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, konsep, dan proses yang abstrak pada siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual interaktif sangat disenangi oleh siswa karena siswa merasa terbantu dalam memahami konsep. Penyajian konsep melalui animasi, variasi gambar, suara, teks, warna, juga kuis dan simbol yang ditampilkan dalam program merangsang siswa berpikir dan dapat termotivasi siswa untuk mempelajari konsep tersebut.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
  - 1). menimbulkan kegairahan belajar

- 2). memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - 3). memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri dengan cara :
- 1) Memberikan perangsang yang sama.
  - 2) Mempersamakan pengalaman.
  - 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Dari berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar ekonomi dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu dibedakan menjadi media audio, Multimedia, media audio-visual, dan media serbaneka<sup>3</sup> diantaranya:

- a. Media Audio : radio, piringan hitam, pita audio, tape recorder, dan telepon.
- b. Multimedia :
  - 1) Multimedia diam : foto, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, buku referensi dan barang hasil cetakan lain, gambar, ilustrasi, kliping, film bingkai/slide, film rangkai (film strip),

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 8.

transparansi, mikrofis, overhead proyektor, grafik, bagan, diagram, sketsa, poster, gambar kartun, peta, dan globe.

2) Multimedia gerak : film.

Media hasil teknologi Media Audio Visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Sedangkan ciri- ciri utama teknologi Media Audio Visual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linear;
- b. Menyajikan Media Audio Visual yang dinamis;
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/ pembuatnya;
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak;
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;
- f. Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah

Menurut Sadiman media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut<sup>4</sup>:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (tahu istilah tapi tidak tahu maknanya, tahu nama tapi tidak tahu bendanya).

---

<sup>4</sup> *Ibid hal, 30*

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Menimbulkan kegarahan belajar bagi siswa.

Media dapat membantu guru dalam menyajikan pelajaran Akidah Akhlak, hal ini disebabkan karena ada pokok bahasan yang cocok diterangkan dengan menggunakan media. Misalnya pada pokok bahasan Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri. Dengan menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar, informasi dapat secara jelas disajikan.

Tujuan evaluasi pembelajaran penggunaan Media Audio Visual<sup>5</sup> :

- a. Menentukan apakah media pembelajaran itu efektif.
- b. Menentukan apakah media pembelajaran itu dapat diperbaiki atau ditingkatkan.
- c. Menetapkan apakah media itu cost effective dilihat dari hasil belajar siswa.
- d. Memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar di dalam kelas.
- e. Menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dengan media itu.
- f. Menilai kemampuan guru menggunakan media pembelajaran.
- g. Mengetahui apakah media pembelajaran itu benar- benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar seperti yang dinyatakan.
- h. Mengetahui sikap siswa terhadap media pembelajaran.

Langkah-langkah penerapan Media Audio Visual adalah<sup>6</sup>:

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 31.

- a. Guru menyediakan media yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan berupa Slide di Program Power Point.
- b. Guru menyediakan proyektor atau infokus untuk dipantulkan ke papan tulis. Sehingga seluruh siswa dapat menyaksikan tanyangan yang akan disampaikan.
- c. Guru memasang seluruh perlengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
- f. Terakhir guru mengulangi tanyangan yang tidak dipahami siswa.

Media Audio Visual merupakan suatu media yang dapat digunakan untuk mengevaluasi materi atau konsep yang abstrak. Penggunaan Media Audio Visual dapat menampilkan tidak hanya grafik, tetapi juga tampilan gambar, suara, animasi, video dan teks pelajaran dapat mewakili permasalahan yang bersifat abstrak. Penggunaan Media Audio Visual dapat merangsang minat siswa pada materi pelajaran, selain itu sifat interaksinya memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Ada beberapa konsep tentang belajar yang telah didefinisikan oleh pakar psikologi di dalam buku karangan Slameto<sup>7</sup>, antara lain :

- a. Menurut Gagne dan Berliner dalam Anni, Tri Catharina belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- b. Menurut Morgan et.Al. dalam Anni, Tri Catharina belajar merupakan perubahan relative permanen yang terjadi karena hasil dan praktik atau pengalaman.
- c. Menurut Slavin dalam Anni, Tri Catharina belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- d. Menurut Gagne dalam Anni, Tri Catharina belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dijelaskan, belajar adalah suatu proses perubahan seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku,

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, penerbit Rineka Cipta:Jakarta, 1995, hal. 2

keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Menurut Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah hati, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
- b. Faktor bakat dan minat belajar.
- c. Faktor motivasi belajar yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal.
- d. Faktor kesehatan yang sehat.
- e. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar.
- f. Faktor ekonomi yang memadai.
- g. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>8</sup>

Pada pokok bahasan Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri menyangkan contoh-contoh sifat Ikhtiar, Tawakkal, Sabar, Syukur dan Qona'ah. Dalam materi Ikhtiar diartikan berusaha karena pada hakekatnya orang yang berusaha berarti memilih. Memilih bekerja dari pada tidak bekerja dan melakukan suatu kegiatan dengan maksud untuk memperoleh suatu hasil yang dikehendaki. Tawakkal berarti berserah diri kepada Allah atau menyerahkan suatu urusan kepada kebijakan Allah SWT yang mengatur segala-galanya. Sabar menurut Imam

---

<sup>8</sup> Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara: Jakarta, 2003, hal. 27

Ghozali di bagi 3 bagian yaitu (1). Sabar menjalankan perintah Allah misalnya Sholat, Puasa dan Haji. (2). Sabar dan tabah meninggalkan segala larangan Allah misalnya meninggalkan perjudian. (3). Sabar dan tabah dalam menghadapi musibah atau cobaan yang menimpa dirinya misalnya kehilangan harta.

Dan juga gambaran lain dari media pembelajaran termasuk jenis Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri. Media pembelajaran menggambarkan bagaimana proses tahapan terbentuk berbagai jenis Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri. Penulis berpendapat dengan gambaran yang telah disetting seindah mungkin akan dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan pelajaran Akidah Akhlak itu indah, kemudian menyenangkan. Dengan demikian dapat mencerdaskan siswa, serta hasil pelajaran siswa akan mencapai titik ketentuan dimana yang telah diprogram dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

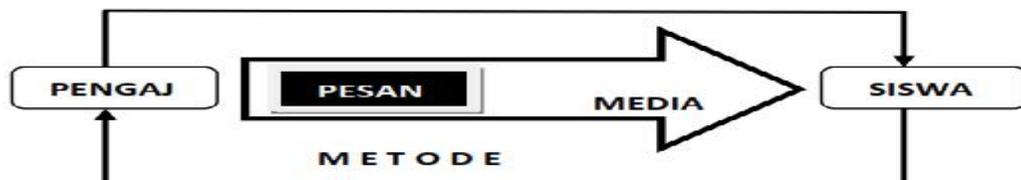
## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang menggunakan Media Audio Visual pernah dilakukan oleh saudari Eva Resni Yurnita (2004) dengan Judul :”*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru Provinsi Riau*”. Pada penelitian ini, saudari dapat membuktikan bahwa hasil belajar Kimia siswa kelas X di SMA

Negeri 7 Pekanbaru meningkat setelah Penggunaan Media Audio Visual<sup>9</sup>. Penelitian tentang model pembelajaran Media Audio Visual ini ditindaklanjuti oleh Saudara Abdurrahman (2005) dengan judul: “*Penggunaan Multimedia untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa pada Sub Pokok Bahasan Ikatan Kimia di Kelas XI SMA Negeri 3 Dumai*”.<sup>10</sup> Hasil penelitiannya bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Kimia siswa SMA Negeri 3 Dumai.

Disinilah penulis mencoba menindaklanjuti penelitian tentang penerapan media dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Pokok Bahasan Akhlak Terpuji terhadap Diri Sendiri Kelas VIII MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### C. Kerangka Berpikir



**Gambar 1: Kerangka berpikir Audio Visual**

Seseorang guru tidak cukup hanya mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menjadikan siswa mengerti terhadap pelajaran yang disampaikan, tetapi juga harus mampu memiliki kemampuan atau pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dan menggunakan media itu dengan baik agar

---

<sup>9</sup> Eva Resni Yurnita, “*Penggunaan Media Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru Provinsi Riau*”, Tahun Ajaran 2004/2005.

<sup>10</sup> Abdurrahman, “*Penggunaan Multimedia untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia di Kelas XI SMA Negeri 3 Dumai*”, Tahun Ajaran 2005/2006.

kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang di harapkan Media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak sehingga memunculkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Hal ini terjadi karena media pembelajaran audio visual sangat menyenangkan untuk di lakukan dan media pembelajarn audio visual memiliki unsur kompetensi, selain itu media pembelajaran audio visual juga dapat menanamkan pengetahuan kepada siswa dengan menarik perhatian dan membekas sebab media pembelajaran audio visual dapat merangsang minat dan perhatian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik tidak terlepas dari peran seorang guru dalam menggunakan media pembelajarankebun sekolah dengan baik, karena media pembelajarn audio visual adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang di pergunakan oleh seorang guru untuk menyimpan pelajaran akidah akhlak pada materi akhlak terpuji terhadap diri sendiri.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Kinerja Guru**

###### **1) Aktifitas Guru**

- a) Guru menyediakan media yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan berupa Slide di Program Power Point.

- b) Guru menyediakan proyektor atau infokus untuk dipantulkan ke papan tulis. Sehingga seluruh siswa dapat menyaksikan tanyangan yang akan disampaikan.
- c) Guru memasang seluruh perlengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran.
- d) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- e) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
- f) Terakhir guru mengulangi tanyangan yang tidak dipahami siswa..
- g) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajara.
- h) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang dapat mendapat nilai tertinggi dari temannya.

## **2) Aktivitas Siswa**

Hal itu dapat dilihat dari indikator-indikator aktivitas siswa sebagai berikut :

- a) Siswa memperhatikan tanyangan guru terkait dengan materi pembelajaran berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan berupa Slide di Program Power Point dengan baik dan benar
- b) Siswa menyampaikan apa saja yang kurang dipahami dalam tanyangan yang dijelaskan guru
- c) Siswa aktif dalam belajar dengan baik dan benar.
- d) Siswa mampu berfikir kritis dan kreatif.
- e) Siswa sungguh-sungguh dan giat dalam belajar .

- f) Siswa menerima tugas dari guru dengan baik benar.
- g) Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
- h) Siswa memperoleh hasil belajar/nilai yang baik.

### **3) Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memiliki hasil belajar yang dapat diprediksi mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 individu dan klasikal 85%.

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: “Melalui Penggunaan Media Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.